

Filipi 3 : 1-11

KITAB BACAAN

1. Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. (#3-#1b)
Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu.
2. Hati-hatilah terhadap anjing-anjing, hati-hatilah terhadap pekerja-pekerja yang jahat, hati-hatilah terhadap penyunat-penyunat yang palsu,
3. karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah.
4. Sekalipun aku juga ada alasan untuk menaruh percaya pada hal-hal lahiriah. Jika ada orang lain menyangka dapat menaruh percaya pada hal-hal lahiriah, aku lebih lagi:
5. disunat pada hari kedelapan, dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, orang Ibrani asli, tentang pendirian terhadap hukum Taurat aku orang Farisi,
6. tentang kegiatan aku penganiaya jemaat, tentang kebenaran dalam -
mentaatinya hukum Taurat aku tidak bercacat.
7. Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.
8. Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus,
9. dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaatinya hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan.
10. Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya,
11. supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati.

“Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus.” - Filipi 3 : 8

TAHUKAH KAMU?

A. Mengenal Yesus Lebih Berharga dari Segalanya

Rasul Paulus mengingatkan kita agar tidak sombong atau membanggakan diri sendiri. Kadang kita merasa paling benar atau paling baik, tetapi Tuhan tidak senang kalau hati kita penuh dengan kesombongan. Paulus mengajarkan bahwa yang paling penting bukanlah kehebatan kita, melainkan mengenal -

Tuhan Yesus dan hidup dekat dengan-Nya. Paulus memilih untuk meninggalkan hal-hal yang dulu ia banggakan, supaya ia bisa semakin mengenal Yesus. Paulus percaya bahwa hanya melalui Tuhan Yesus kita bisa diselamatkan dan hidup yang baru. Mengikuti Tuhan memang kadang tidak mudah dan perlu pengorbanan, tetapi itu sangat berharga di mata Tuhan.

Aplikasi

*Yuk, kita belajar untuk lebih mengutamakan Tuhan dalam hidup kita. **Luangkan waktu untuk berdoa, membaca Alkitab, dan mendengarkan firman Tuhan. Jangan malu untuk mengajak teman mengenal Tuhan Yesus, karena mengenal Tuhan adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita.***